

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI “PUBLIC AMENITIES” DI RPTRA MANUNGGAL MERUYA SELATAN, KEMBANGAN JAKARTA BARAT

1Tunjung Atmadi, 2Anggi Dwi Astuti
Program Studi Desain Interior, FDSK Universitas Mercu Buana
tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id, anggi.dwiastuti@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

RPTRA dibangun di kawasan pemukiman, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkannya. Dikarenakan fasilitas bersifat umum, maka dalam pengelolaannya harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung kenyamanan pengunjung yang terkait dengan “public amenities” yang terdiri dari elemen-elemen yang mendukung kenyamanan pengunjung seperti kolam air mancur, bangku dan lain-lain. Terkait dengan hal tersebut, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan tujuan penempatan “public amenities” di RPTRA Manunggal Meruya Selatan yaitu menciptakan kenyamanan bagi pengunjung selama di lokasi tersebut, yang didalamnya terdapat tempat duduk, taman bermain dan lapangan olah raga yang aman bagi anak-anak, juga sebuah perpustakaan kecil yang dapat mengedukasi anak-anak untuk bisa membaca buku, selain edukasi di saat bermain. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Mercu Buana ini diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi penempatan dan penggunaan “public amenities” di RPTRA Meruya Selatan sebagai fasilitas ruang publik yang mewadahi aktivitas bermain anak dan masyarakat sekitarnya berdasar aksesibilitas, kesehatan, keamanan, kenyamanan dan kesesuaian pada tempatnya.

Kata kunci: public amenities, kenyamanan, keamanan, pengunjung

PENDAHULUAN

1,1 Latar Belakang

Awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan penelitian internal saya di Prodi Desain Interior FDSK Universitas Mercu Buana dengan judul Tinjauan Street Picture, Studi Kasus Public Amenities di MCP Jakarta. Public Amenities terkait dengan penempatan fasilitas dan sarana untuk masyarakat umum di ruang publik. Berikut data pendukungnya:

1. Lokasi Mitra. RPTRA Meruya Selatan adalah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang berada Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat dengan luas 2028 m². RPTRA ini juga memiliki fasilitas indoor yang terdiri dari ruang laktasi, perpustakaan, PKK Mart, toilet Disabilitas dan ruang pengelola. Sedangkan

fasilitas outdoor terdiri dari lapangan futsal, lapangan basket, fitness outdoor, kolam gizi, tanaman obat dan tempat bermain anak-anak. RPTRA Krendang di resmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama pada tanggal 17 Maret 2016.



Gambar: Peresmian RPTRA Meruya Selatan
Sumber: Dok Pribadi



Gambar: Peresmian RPTRA Meruya Selatan
Sumber: <https://chirpstory.com>



Public Amenities RPTRA Manunggal



Gambar: RPTRA Manunggal Meruya Selatan
Sumber: <https://chirpstory.com>

1.2 Fokus pengabdian Kepada masyarakat

- Sebelum ada RPTRA Manunggal, Meruya Selatan agak sulit dapat tempat untuk berkumpul/berkegiatan, karena tidak ada lagi lapangan kosong, semua sudah penuh.
- Sebelum ada RPTRA Manunggal Meruya Selatan, anak-anak menggunakan ruas jalan sebagai tempat bermain-main.
- Penolakan pembangunan RPTRA Manunggal Meruya Selatan oleh warga RT 001/07
- RPTRA Manunggal Meruya Selatan sebagai bagian dari ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah, prasarana dan sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK, usaha peningkatan pendapatan keluarga, pusat informasi dan konsultasi keluarga, halaman keluarga yang asri, teratur indah dan nyaman. RPTRA Meruya Selatan dapat menjadi tempat perkembangan ekonomi dengan menjadi tempat penjualan produk-produk PKK dan penyaluran bahan pokok yang terjangkau oleh masyarakat. Kehadiran RPTRA Meruya selatan sangat berguna sebagai ruang pertemuan dan interaksi masyarakat dari anak-anak sampai orangtua, sekaligus menyediakan ruang interaksi masyarakat ibukota.
- Persoalan yang dihadapi terkait dengan masalah konflik, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain, adalah tidak sesuai peruntukan, warga Meruya Selatan menolah pembangunan RPTRA. Penolakan ini karena pembangunannya tanpa koordinasi dengan para pengurus RT dan tidak ada sosialisasi kepada warga."Melalui juru bicara, warga memohon pembangunan RPTRA Manunggal Meruya Selatan Kembangan dikembalikan ke fungsi awal sebagai ruang terbuka hijau (RTH)", karena tidak sesuai peruntukan yang ditetapkan pada Ketetapan Rencana Kota No. 162/GSB/KB/82 tanggal 21 Nov 1983 yaitu

Penyempurnaan Hijau Umum (PHU) tidak ada bangunan sama sekali.

Segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat terhadap RPTRA Meruya Selatan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memilih pembangunan RPTRA dengan mengutamakan di wilayah padat penduduk, terutama pemukiman warga miskin. Area yang dibangun memiliki fungsi beragam berperan juga sebagai community center bagi masyarakat sekitar. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) memiliki fungsi sebagai taman terbuka publik, wahana permainan dan tumbuh kembang anak, prasarana dan sarana kemitraan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak. Bukan hanya sebagai tempat pendidikan anak dan interaksi orangtua dan anak. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra adalah perawatan rutin yang harus dilakukan, dan hal tersebut berkaitan dengan tenaga dan dana. Dalam pengelolaannya RPTRA mempunyai aturan yang telah ditetapkan dengan segala fasilitasnya (arena bermain, arena olah raga, perpustakaan, toilet, dll). Peraturan tersebut antara lain: tidak boleh merokok, tidak membuang sampah sembarangan, jaga kebersihan bagi yang menggunakan toilet. Terkait hal tersebut, maka dibutuhkan beberapa petugas yang mengelola RPTRA Manunggal Meruya Selatan agar selalu terjaga kebersihannya, serta anggaran yang harus dianggarkan dalam pengelolaannya.

1.3 Justifikasi dan Sasaran

RPTRA Manunggal Meruya Selatan sebagai bagian dari ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 5 th. 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di kawasan perkotaan, maka untuk RPTRA Meruya Selatan perlu dilakukan perhitungan sesuai

proporsi minimal 30% untuk menjamin keseimbangan ekosistem maupun keseimbangan hidrologi yang dapat meningkatkan ketersediaan udara dan air bersih sekaligus meningkatkan estetika wilayah.

1,4 Identifikasi masalah

Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Terkait dengan hal ini perlu adanya evaluasi penempatan public amenities, rehabilitasi terhadap jalan dan alat penerangan umum di sekitar RPTRA Meruya Selatan atau wilayah RT.001/07. Sedangkan untuk sarana diperlukan fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, seperti tempat berdialog, berolah raga, dll, yang terkait juga dengan public amenities. RPTRA Meruya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yaitu:

2.1 Mengadakan Sosialisasi

Sosialisasi membantu untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program Pengabdian Kepada Masyarakat. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat dalam program.

2.2 Menerapkan Rencana Kegiatan. Rencana yang telah disusun bersama selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang konkrit.

Perlu diperhatikan :

- a. Metode yang digunakan : Diskusi dan pengamatan
Supaya penggunaan diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a.1 Langkah Persiapan meliputi:

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai
- Menentukan jenis diskusi
- Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- Mempersiapkan hal yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan

a.2 Langkah pelaksanaan

- Memeriksa segala persiapan untuk kelancaran diskusi
- Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
- Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

a.3 Teknik yang digunakan: kelompok dan individu.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Monev dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hasil (output) dan dampak (outcome) yang diharapkan.

a. Penerapan public amenities

b. Pendidikan ruang publik dan ruang terbuka hijau

2.4 Cara Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam program PPM:

- a. Disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan masyarakat yang nyata
- b. Dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat
- c. Memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.
- d. Adanya control yang dilakukan oleh masyarakat. Bagaimana partisipasi masyarakat jika mereka tidak atau kurang berperan dalam pelaksanaan program PPM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

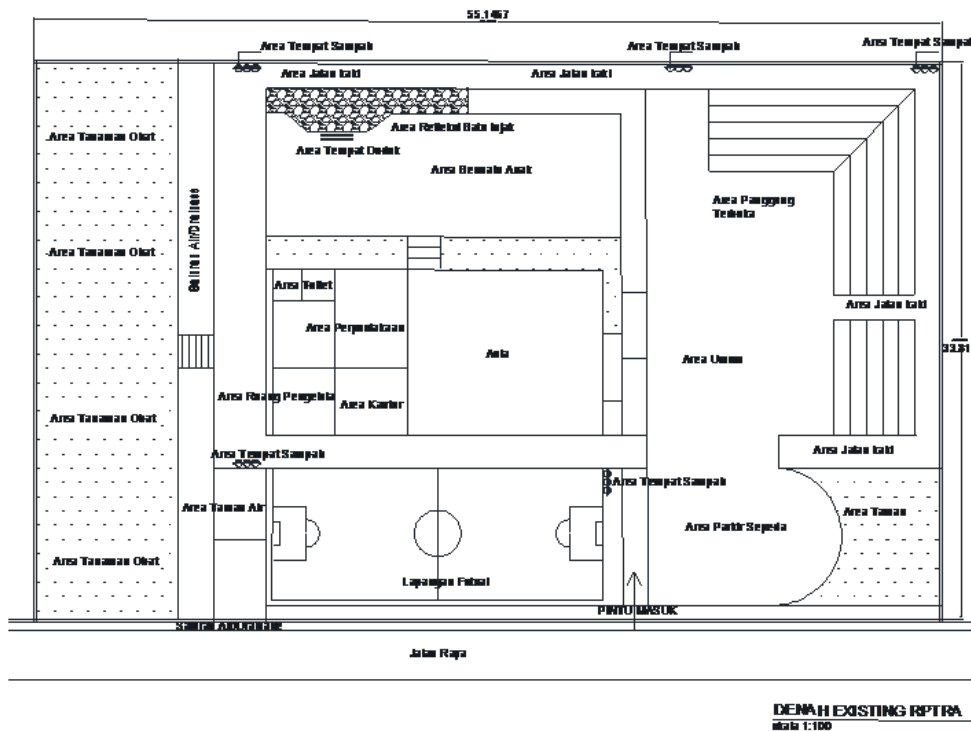
3.1 Hasil

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding1)	Tercapai
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) 2	Tercapai
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat 3)	Tercapai
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)3)	
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang 4)	Tercapai
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	
9	Buku ajar 6)	

3.2 Pembahasan

1. Kondisi Public Amenities RPTRA Manunggal Meruya Selatan saat ini

RPTRA Meruya Selatan adalah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang berada Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat dengan luas 2028 m2. RPTRA ini juga memiliki public amenities.(sumber dari dok pribadi dan <https://deskgram.net/rptramanunggal>), Berikut gambar foto hasil survey yang dilakukan sbb:



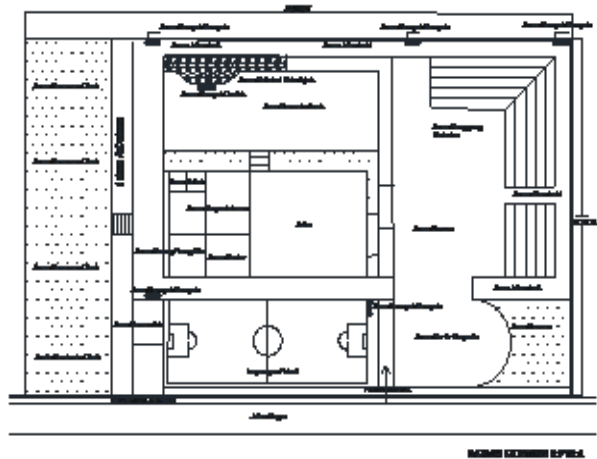
Gambar Denah Existing RPTRA
Sumber: Dok Pribadi



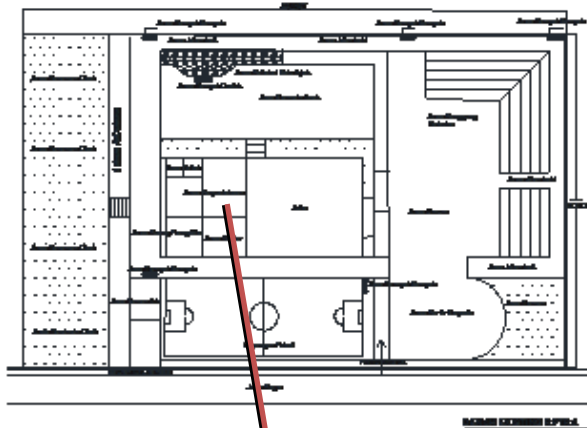
Gambar: Diskusi dengan Pengelola RPTRA
Sumber: Dok Pribadi



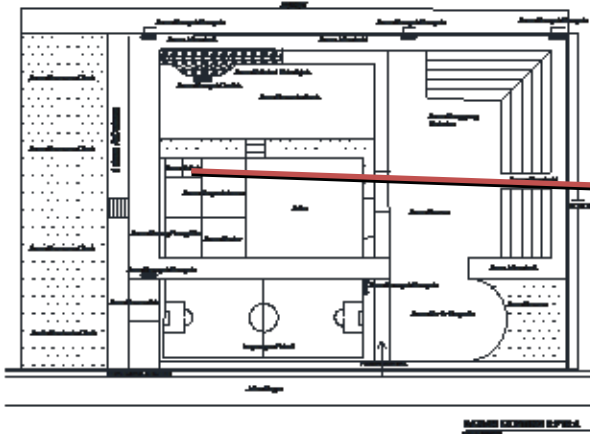
Gambar Lokasi Ruang Perpustakaan
Sumber: Dok RPTRA



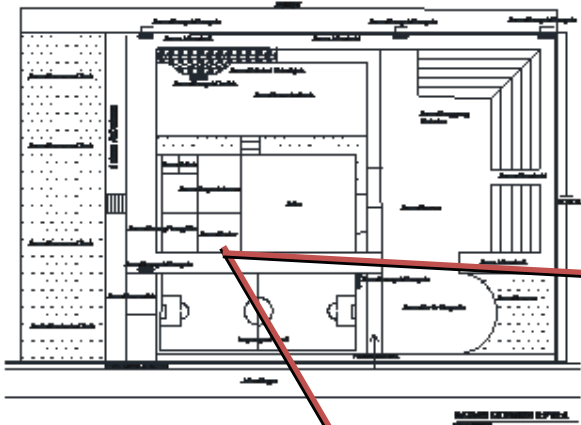
a. Public amenities indoor yang terdiri dari:



Gambar Lokasi Pkk Mart
Sumber: Dok Pribadi



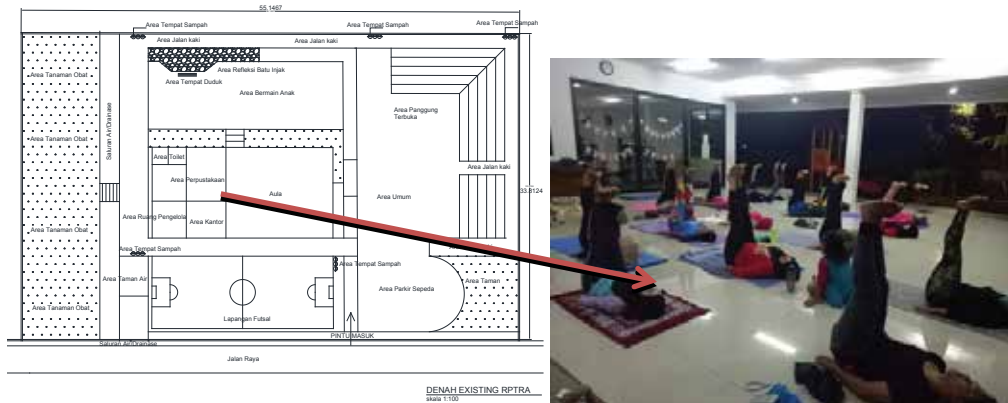
Gambar Lokasi Toilet
Sumber: Dok Pribadi



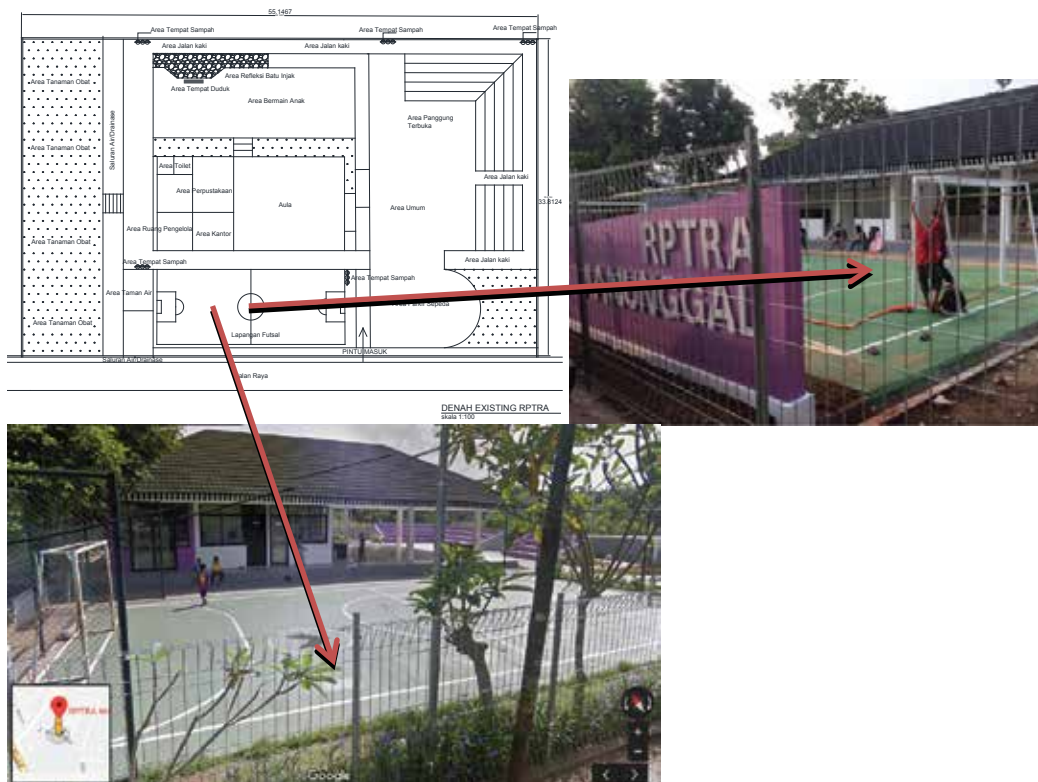
Gambar Lokasi Ruang Pengelola.
Sumber: Dok Pribadi

b. Public amenities outdoor terdiri dari:

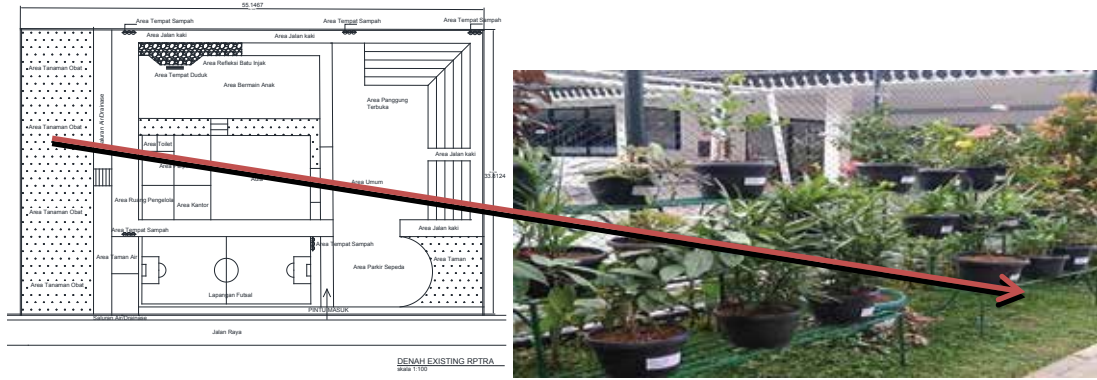
a.



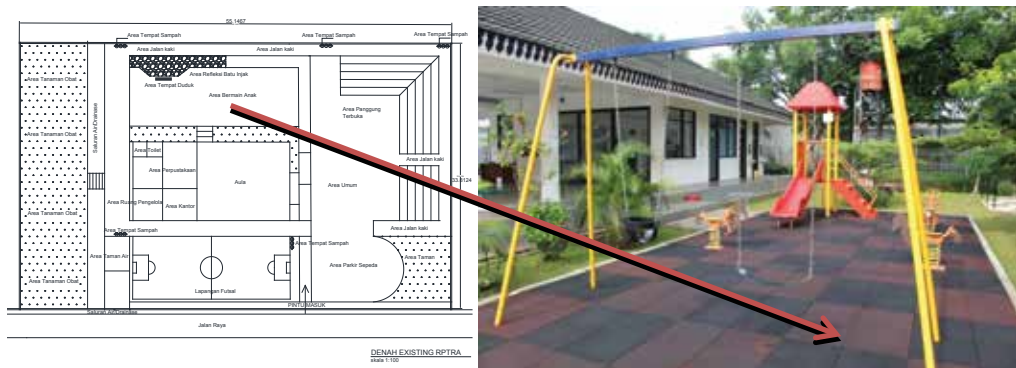
Gambar Fitness Outdoor
Sumber dok RPTRA



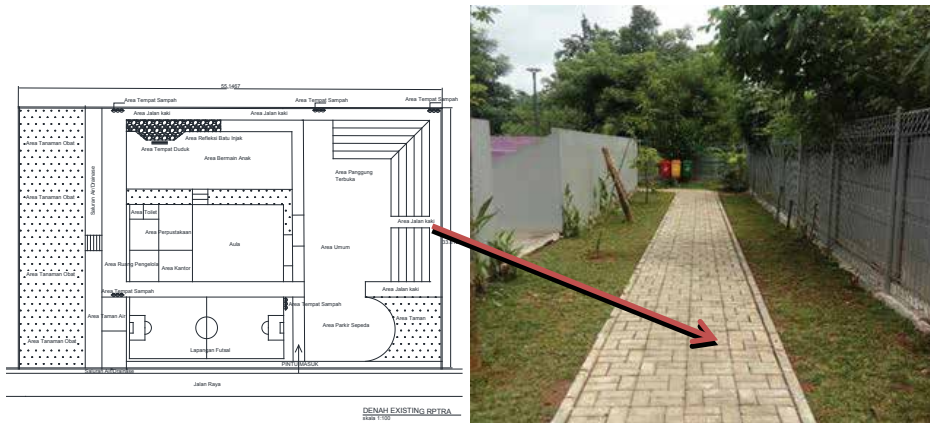
Gambar Lapangan Futsal
Sumber: Dok Pribadi



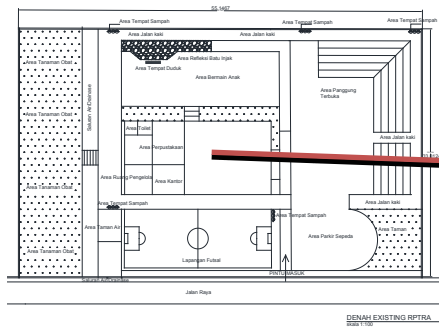
Gambar Taman Tanaman Obat
Sumber Dok Pribadi



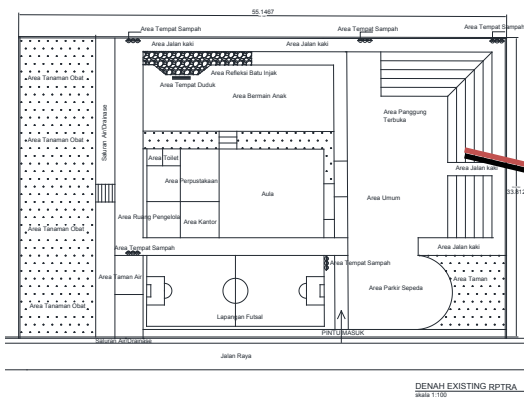
Gambar Tempat Bermain Anak-Anak
Sumber Dok Pribadi



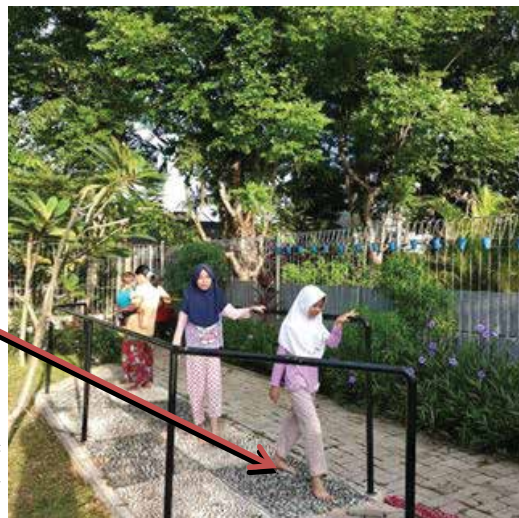
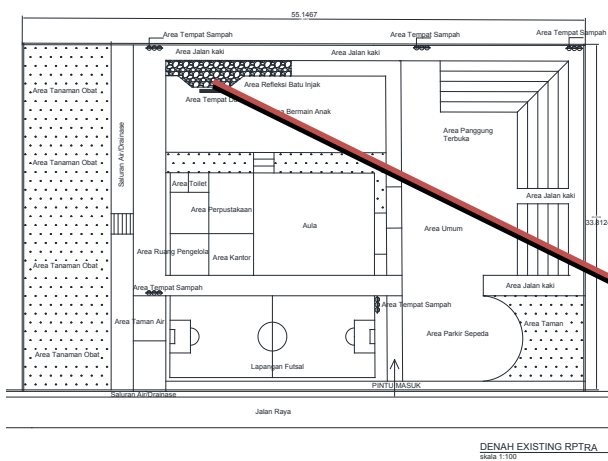
Gambar Area Jogging track
Sumber Dok Pribadi



Gambar Aula
Sumber Dok Pribadi



Gambar Tempat pertunjukan terbuka
Sumber Dok Pribadi



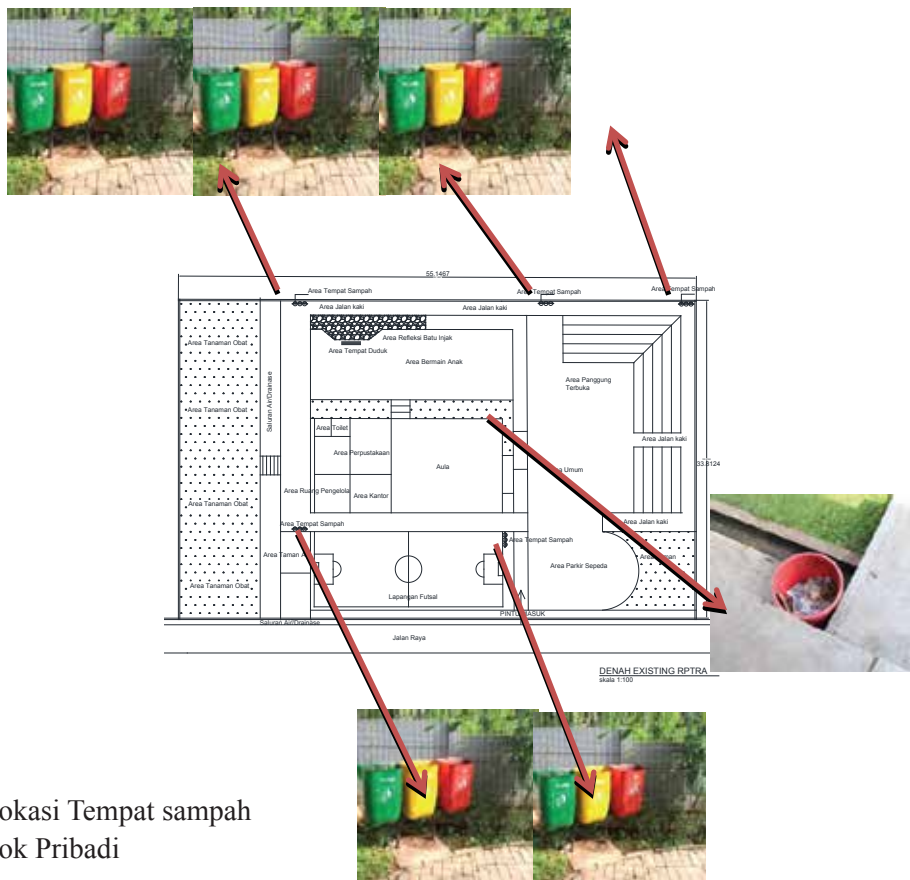
Gambar Tempat Refleksi batu injak
Sumber Dok RPTRA

Evaluasi Public Amenities RPTRA Manunggal Meruya Selatan

Evaluasi yang dilakukan pada dasarnya adalah diawali dengan melakukan pengamatan langsung terhadap perletakan fasilitas publik, kemudian dilakukan analisa berdasarkan kebutuhan dan ketepatan dalam penempatannya, serta perlunya tambahan beberapa fasilitas di area-area yang berada di lokasi tersebut.

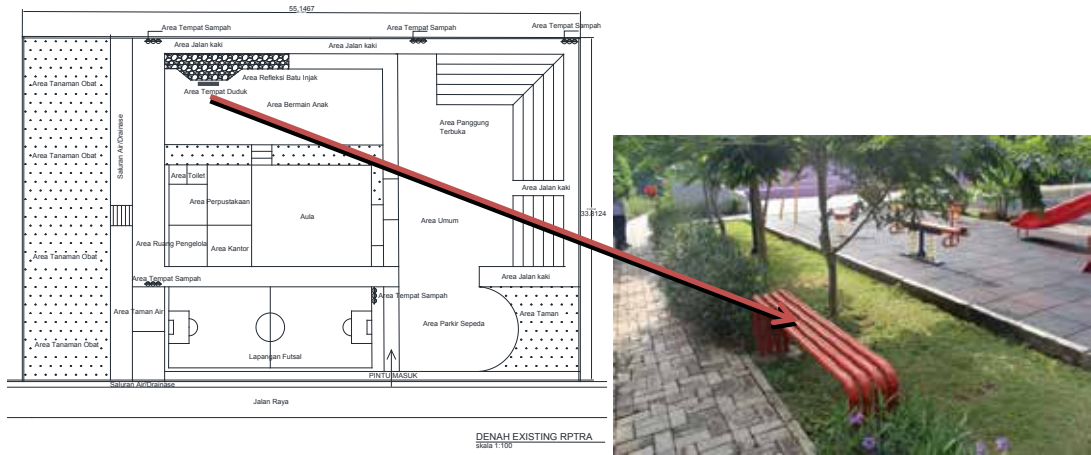
Berdasarkan survey di lapangan, maka didapatkan beberapa temuan dan masukan dari pengelola maupun masyarakat setempat dalam penempatan dan penggunaan public amenities tersebut, antara lain terkait dengan:

Kurangnya tempat sampah di lokasi dan kurang sesuai penempatan lokasi tempat sampah, karena jauh dari jangkauan sehingga pengguna/masyarakat tidak melakukan kegiatan pembuangan sampah atau bekas makanan pada tempat sampah yang telah disediakan. Seperti yang terlihat pada denah, dimana penempatan public amenities tersebut ditempatkan.

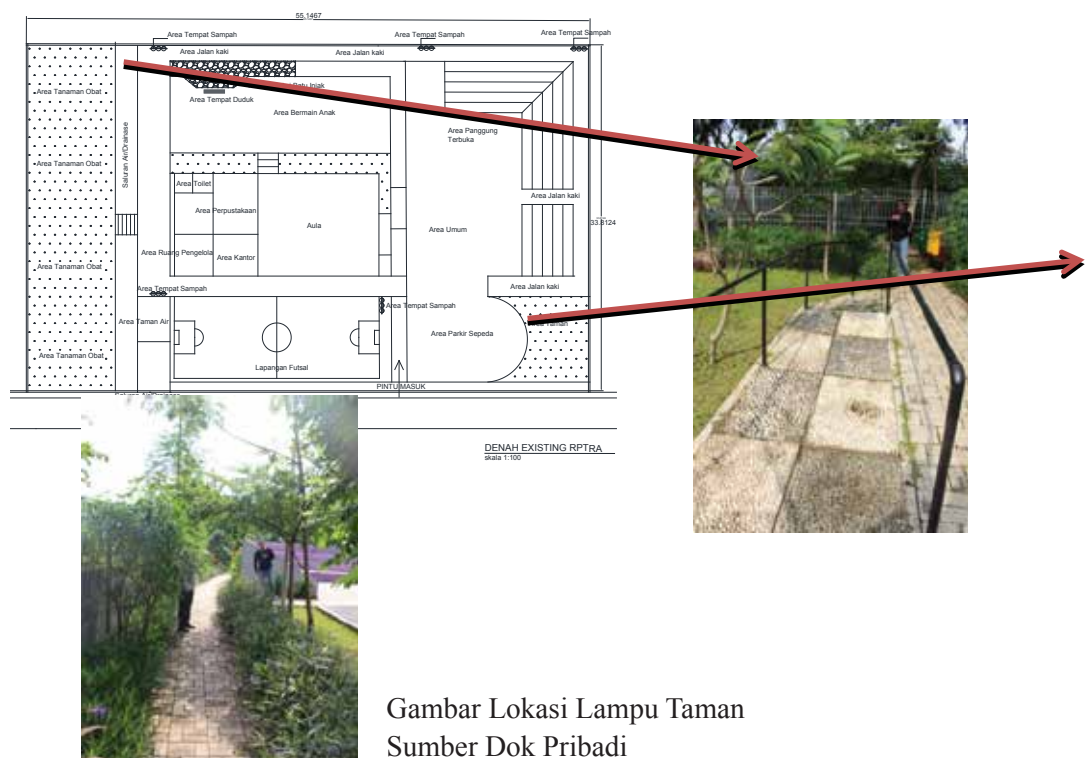


Kurangnya public amenities bangku taman, dilokasi yang cukup besar dan pada saat tertentu kegiatannya yang dilakukan bersamaan dan banyak masyarakat dilokasi bermain anak, tempat batu injak dan jogging, tentunya bangku untuk duduk yang disediakan terlihat masih kurang. Hanya terlihat satu ditempat bermain anak. Sehingga untuk

menjaga anak-anak yang sedang bermain diperlukan public amenities semacam bangku taman yang cukup banyak agar dapat ditemukan keamanan dan kenyamanan pada saat melakukan kegiatan bersamaan.

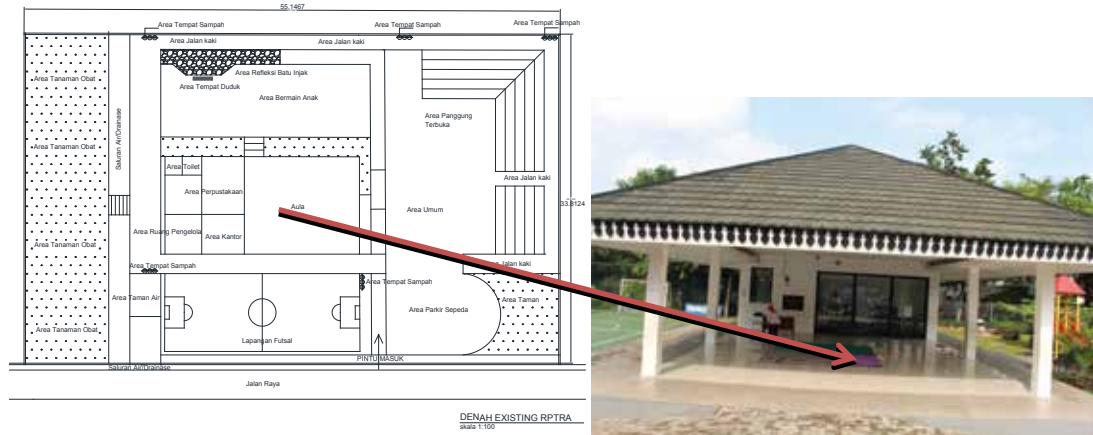


Kurangnya Lampu taman, sangat dibutuhkan penerangan dilokasi RPTRA karena terlihat hanya 2 bh lampu taman yang ada di lokasi tersebut.



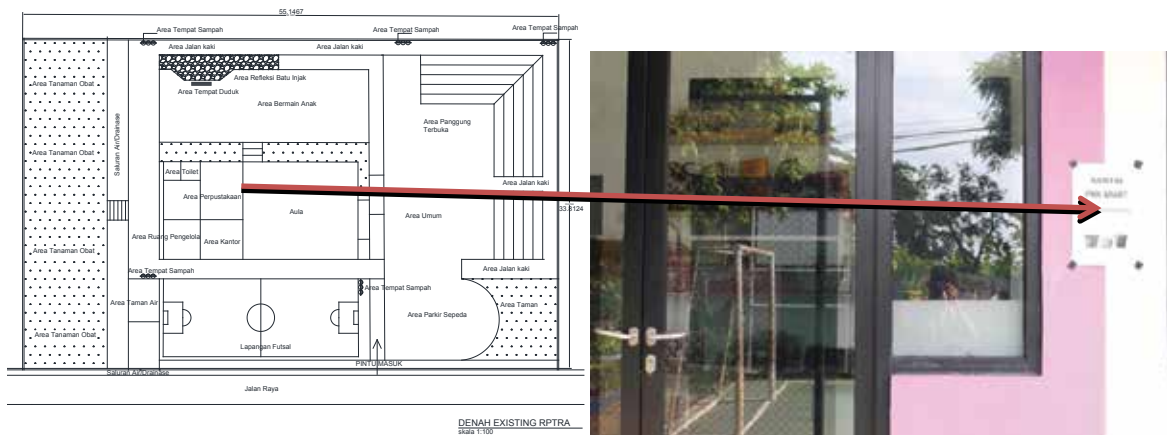
Gambar Lokasi Lampu Taman
Sumber Dok Pribadi

Karpet atau Tikar aula, Untuk kegiatan tertentu di aula sangat dibutuhkan karpet atau tikar sebagai alas lantai. Kondisi yang ada sekarang tidak mendukung untuk kegiatan yang dilaksanakan bersamaan di aula



Gambar Lokasi Tikar aula
Sumber Dok Pribadi

Tanda Penunjuk Arah dan Papan Nama, kondisi penunjuk arah di lokasi masih belum ada, sehingga sangat diperlukan tanda-tanda penunjuk arah menuju tempat yang ada di RPTRA tersebut.



Gambar Penunjuk Arah dan Papan Nama
Sumber Dok Pribadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Publik Amenities pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak harus didesain dengan konsep yang modern dan didukung oleh berbagai fasilitas didalamnya. Namun pada saat proses desain dari RPTRA masih kurangnya memperhatikan aspek-aspek penting dalam pembangunannya, karena dapat dilihat dari PERGUB yang mengatur tentang RPTRA hanya berisikan daftar fasilitas saja

tanpa adanya ketentuan-ketentuan yang jelas mengenai aspek keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, daya tarik dan aksesibilitas dalam membangun sebuah RPTRA. Oleh karena itu, public amenities sebagai fasilitas publik yang didedikasikan untuk dapat digunakan sebagai taman bermain maka diperlukan evaluasi mengenai Aspek Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, Kenyamanan dan peraturan-peraturan terkait regulasi pekerjaan umum sebagai standar

indikator pengukuran evaluasi.

Hasil dari evaluasi ini nantinya terdapat perbedaan antara hasil observasi yang menggunakan standar aspek teknis dengan hasil mengenai persepsi masyarakat terhadap penggunaan RPTRA. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa standar yang digunakan pada saat observasi dan survey lebih tinggi dibandingkan persepsi dari masyarakat pengguna. Hasil pengabdian ini ini implementasi dan mengevaluasi desain publik sebuah taman bermain dan evaluasi dari sebuah public amenities yang didedikasikan untuk masyarakat disekitar RPTRA Manunggal Meruya selatan.

B. Saran

Sebagai bagian dari kepedulian kita pada masyarakat pengguna public amenities, maka diharapkan dalam mendesain hal tersebut perlu diperhatikan aspek fungsi, aspek penempatan, aspek keselamatan, aspek keamanan dan aspek kenyamanan, sehingga tercipta suatu grand desain yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya tidak sekedar menciptakan asal jadi dan masyarakat senang, tetapi unsur-unsur terkait peraturan diatas harus ditaati agar bisa dinikmati bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadi.T, Tinjauan Street Picture, Studi Kasus Public Amenities di MCP Jakarta, (Jurnal Narada vol 4 edisi 1, 2017), FDSK Universitas Mercu Buana

Nafil Attar Muhamad, Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cililitan, Jakarta Timur, Perpustakaan Pusat UGM, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017

Utami, Mugnisjah, Munandar, Partisipasi Masyarakat Kota Berbasis Manfaat Dalam Membentuk Taman Publik Ramah Anak, Jurnal Lanskap Indonesia | Volume 8

Nomor 2 2016, Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian IPB

Metode Pembelajaran Diskusi dan langkah-langkahnya, (<https://indrabayang.blogspot.com/2015/02/metode-pembelajaran-diskusi.html>)

Melihat lebih Detail masalah Fasos/Fasum Jakarta Barat (<https://news.detik.com/kolom/d-3320034/melihat-lebih-detail-masalah-fasosfasum-di-jakarta-barat>)